



Indonesia Civil Society Forum 2022
Advancing Inclusive Democracy in Indonesia
Jakarta, 30 - 31 March 2022



Panduan dan *Run-down* untuk Diskusi Kelompok

Diskusi Kelompok merupakan kesempatan untuk menelusuri isu-isu tertentu yang terkait dengan “*Inklusi Sosial, Keberagaman dan Masyarakat Sipil*” (30 Maret 2022) dan “*Demokrasi yang inklusif dan Masyarakat Sipil*” (31 Maret 2022). Sesi-sesi ini akan dimoderatori oleh para *coach* yang berpengalaman yang ahli dalam isu-isu tersebut. Untuk memulai diskusi, *coach* akan mengandalkan pengetahuan dari 3-4 Pemantik atau *Issue Champion* yang secara aktif memperjuangkan kedua isu tersebut melalui kerja-kerja mereka, dan akan berpartisipasi dalam diskusi kelompok terkait dengan keahlian mereka. Karena setiap peserta adalah nara sumber, informasi tambahan akan dikumpulkan melalui *virtual whiteboard PADLET* dan diskusi kelompok itu akan difasilitasi. Akan ada sekitar 50 peserta di setiap sesi Diskusi Kelompok.

MADANI dan *Event Organizer* TujuRupa akan memberikan dukungan teknis tambahan di sesi diskusi kelompok. Akan ada satu *master of ceremony* (MC) dan co-fasilitator dan *rappporteur* untuk setiap sesi. *Helpdesk* akan disediakan, untuk dihubungi melalui *chat box* atau WA, dengan staf yang dapat membantu merespon masalah teknis digital, termasuk membantu cara menggunakan *PADLET virtual whiteboard*. Setiap diskusi kelompok akan dimulai dengan perkenalan oleh *coach* dan *Issue Champion*, penggunaan *PADLET Whiteboard* untuk mengumpulkan dan mengatur umpan balik dari para peserta, diskusi kelompok berdasarkan masukan dari peserta, dan mempersiapkan kesimpulan utama dan rekomendasi untuk sesi pleno akhir.

Masing-masing dari dua sesi Diskusi Kelompok akan berlangsung selama 1.45 jam atau 105 menit. Akan ada sekitar 50 peserta di setiap sesi yang telah dialokasikan sebelumnya dan diberikan latar belakang singkat mengenai bagaimana sesi diskusi kelompok akan dilakukan.

Peran, tanggung jawab dan detail agenda sebagai berikut:

1. MC untuk Diskusi Kelompok memberikan pengantar singkat tentang agenda dan pengaturan teknis dan meminta para peserta untuk mengenal *PADLET Whiteboard* dengan baik, dan kemudian menyerahkannya kepada *Coach*. MC juga akan menjaga waktu.
2. *Coach* memperkenalkan diri, termasuk menyebut nama dan lembaganya
3. *Coach* memperkenalkan tema dari sesi diskusi kelompok, output yang diharapkan, dan proses diskusinya
4. Co-fasilitator MADANI memberikan pengantar singkat tentang poin-poin utama yang diangkat dalam Sambutan Utama dan Diskusi Panel terkait dengan topik di sesi diskusi kelompok
5. *Coach* memperkenalkan masing-masing *Issue Champion* dan apa yang akan mereka bagikan

Pembukaan dan perkenalan oleh MC dan Coach di atas akan memakan waktu tidak lebih dari 10 menit

6. *Issue Champion* melanjutkan dengan pedoman berikut:
 - a. Tidak dianjurkan menggunakan PowerPoint
 - b. Tidak ada perkenalan mengenai organisasi mereka
 - c. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing, setiap *Issue Champion* akan diberikan waktu 5-7 menit untuk membahas konteks, capaian, jejaring, dan praktik-praktik baik dengan beberapa isu dan pertanyaan kunci di masing-masing konsep diskusi kelompok

Dengan 3-4 pemantik di setiap sesi diskusi kelompok, total waktu presentasi ini sekitar 20-30 menit

7. Semua peserta memposting *note* di *PADLET Whiteboard* di setiap kanvas dan berbagi pengalaman tentang:
 - a. Tantangan: berdasarkan pekerjaan mereka, apa pemahaman mereka tentang masalah yang sedang dihadapi?
 - b. Kesempatan: apa strategi mereka dalam menghadapi tantangan? Bagaimana mereka mengidentifikasi dan menggunakan strategi ini?
 - c. Inovasi: apa yang telah dicapai dan bagaimana mencapainya?
 - d. Pembelajaran – apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam mendesain, merencanakan, dan pelaksanaan program

Setiap peserta dapat memposting maksimal satu *note* di setiap kanvas (ada empat kanvas dengan empat poin di atas) dengan masing-masing *note* tidak lebih dari 10 kata. Mereka juga dapat mengomentari atau menambahkan pada *note* yang sudah ada – **15'**

8. *Coach* memfasilitasi semua peserta (termasuk *Issue Champion*) untuk bertukar pikiran tentang tantangan, peluang, cerita-cerita sukses, dan pembelajaran. *Coach* akan berusaha menghindari *elite capture* dan lebih mendorong organisasi dari 2aerah untuk berbagi – **40'**
9. Co-fasilitator MADANI membantu *coach* untuk memfasilitasi diskusi tentang poin-poin atau kesimpulan penting dan rekomendasi yang akan dipresentasikan dalam sesi pleno terakhir. Co-Fasilitator akan berusaha mempersempitnya menjadi dua poin penting (*main takeaways*) dan dua rekomendasi – **10'**